

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Haji Medan tentang hubungan pengetahuan tentang penyakit gagal ginjal kronik dengan asupan protein pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rawat jalan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan terakhir SMA, bekerja sebagai wiraswasta, dan memiliki pendapatan pada rentang Rp1.500.000–Rp2.500.000 per bulan.
2. Tingkat pengetahuan pasien tentang penyakit gagal ginjal kronik sebagian besar berada pada kategori kurang sebanyak 16 pasien (45,7%), diikuti kategori baik sebanyak 12 pasien (34,3%), dan kategori cukup sebanyak 7 pasien (20,0%).
3. Asupan protein pada pasien gagal ginjal kronik sebagian besar berada pada kategori tidak memenuhi kebutuhan sebanyak 24 pasien (68,6%), sedangkan kategori memenuhi kebutuhan sebanyak 11 pasien (31,4%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang penyakit gagal ginjal kronik dengan asupan protein pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis rawat jalan di RSUD Haji Medan dengan nilai koefisien korelasi 0,592 dan nilai $p\text{-value} = 0,000 (<0,05)$. Nilai korelasi positif menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan pasien tentang penyakit gagal ginjal kronik, maka semakin baik pula pemenuhan asupan protein pasien.

5.2 Implikasi

1. Pihak rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan edukasi gizi kepada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa, khususnya terkait pengaturan asupan protein dan pola makan yang sesuai dengan kondisi pasien.
2. Pihak rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan peran tenaga gizi dalam memberikan konseling dan pendampingan secara berkala kepada pasien rawat jalan agar pasien lebih memahami pengelolaan diet selama menjalani terapi hemodialisa.
3. Edukasi mengenai penyakit gagal ginjal kronik, pembatasan makanan tertentu, pola hidup sehat, serta kepatuhan terhadap terapi perlu diberikan secara berkelanjutan agar pasien mampu menerapkan pola makan yang tepat dan menjaga kondisi kesehatannya.

5.3 Saran

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian terkait pengetahuan tentang penyakit gagal ginjal kronik dan asupan protein pada pasien hemodialisa.

2. Bagi Pasien GGK

Pasien diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit gagal ginjal kronik dan pengaturan diet, khususnya pemenuhan asupan protein sesuai anjuran, agar membantu keberlangsungan terapi hemodialisa dan menjaga kondisi kesehatan.

3. Bagi Instansi Gizi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga gizi dan pihak rumah sakit dalam meningkatkan edukasi, konseling gizi, dan pemantauan pola makan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai penyakit gagal ginjal kronik, pentingnya pengaturan pola makan, dan pemenuhan asupan protein pada pasien yang menjalani hemodialisa.

